

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Desa Segarjaya, Wilayah Puskesmas Batujaya, Kabupaten Karawang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut::

1. Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan dengan katagori baik sebesar 62,3 %, sebagian besar ibu memiliki jarak kehamilan > 2 tahun sebesar 54,7 %, ibu besar memiliki dukungan keluarga sebesar 56,6 %, ibu memiliki stigma masyarakat baik sebesar 62,3 %, ibu besar memberikan ASI Eksklusif sebesar 60,4%.
2. Ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,008), jarak kehamilan (p value = 0,000), dukungan keluarga (p value = 0,013), stigma masyarakat (p value = 0,008) dengan pemberian ASI Exklusif .
3. Diketahui faktor yang paling dominan adalah variabel jarak kehamilan (OR 15,179).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait :

5.2.1. Bagi Ibu hamil dan masyarakat

Diharapkan agar pengetahuan dan pengalaman ibu mengenai ASI

eksklusif serta manfaatnya untuk bayi dan ibu dapat ditingkatkan. Selain itu, penting untuk memahami pentingnya menunda jarak kehamilan lebih dari 2 tahun agar asupan gizi bayi dan kesehatan ibu dapat terpenuhi dengan optimal.

5.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan :

- 1) Mengadakan penkes yang berkesinambungan tentang ASI eksklusif, agar masyarakat mempunyai pengetahuan tentang pentingnya jarak kehamilan lebih dari dua tahun untuk kesehatan ibu dan anak.
- 2) Memberikan konseling pasca persalinan kepada ibu mengenai pentingnya jarak kehamilan.
- 3) Menyediakan layanan konseling dan alat kontrasepsi yang aman untuk ibu.
- 4) Membuat kelompok pendukung ASI untuk saling berbagi informasi dan pengalaman.
- 5) Membuat video atau audio visual tentang ASI eksklusif yang bisa diakses di medsos.
- 6) menumbuhkan kesadaran pentingnya pemberian ASI eksklusif mengikut sertakan suami dalam pendidikan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepedulian suami terhadap proses pemberian ASI.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan

bertujuan membentuk tenaga kesehatan yang profesional. Hal ini mencakup kerja sama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan kualitas dan jumlah konseling mengenai ASI eksklusif di masyarakat. Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, dan penelitian lain dapat memperluas kajian ini dengan menambahkan variabel berbeda, seperti pendapatan keluarga.

